

Analisis Metode *Tahfidzul Qur'an* di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang

Yuninda Azzahra¹, Saridewi²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

**E-mail: Yunindahazhr@gmail.com¹
saridewi@fip.unp.ac.id²**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui metode *tahfidzul Qur'an* di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang, menjelaskan langkah kerja setiap metode *tahfidz Qur'an* di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang, serta untuk mengetahui manfaat penggunaan metode *tahfidz Qur'an* di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh keberhasilan TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an dalam meraih juara I *hifzhil Qur'an* Putra sekecamatan Nanggalo. Pada saat sekarang ini sudah banyak lembaga pendidikan yang mengadakan pembelajaran tahfidz dan salah satunya TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an merupakan program unggulan yang digunakan oleh TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang sesuai dengan namanya sebagai upaya dalam mencetak generasi qur'ani yang cinta Al-Qur'an.. Hasil penelitian menunjukkan metode yang digunakan pada program tahfidz Qur'an anak usia dini di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an adalah; metode *simai, wahdah, dan jama'i*.

Kata kunci : Tahfidz Qur'an, Anak Usia Dini

Abstract: This study aims to find out the methods of *tahfidzul Qur'an* at TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang, explain the work steps of each method of *tahfidz Qur'an* at TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang, and to find out the benefits of using the method of *tahfidz Qur'an* at TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang. This research was also motivated by the success of Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an IT Kindergarten in winning the first place in *hifzhil Al-Qur'an* Putra in Nanggalo sub-district. At this time there are many educational institutions that hold *tahfidz* learning and one of them is TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang. *Tahfidzul Qur'an* learning is a superior program used by TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang in accordance with its name as an effort to produce a generation of qur'anis who love the Qur'an. The results showed that the methods used in the early childhood Qur'an *tahfidz* program at Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an IT Kindergarten were; *simai, wahdah, and jama'i* methods.

Keywords: *Tahfidz Qur'an, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Kita suci Al-Qur'an adalah kitabnya umat muslim. Kitab ini merupakan wahyu untuk Nabi Muhammad SAW yang diberikan oleh dari Allah SwT melalui bantuan malaikat jibril dimana wahyu ini disampaikan secara bertahap kepada Nabi Muhammad SAW. Secara keseluruhan, isi dari kitab suci Al Qur'an mencakup keyakinan, pengabdian, pengetahuan, peristiwa masa lalu, dan peraturan. Al-Qur'an berisi banyak peringatan yang disampaikan melalui cerita-cerita tentang Nabi dan umat yang hidup sebelumnya. Al-Qur'an dikenal juga dengan sebutan Adz-Dzikir, yang memiliki dua makna yang berbeda. Sebagai awalan sebagai pengingat dari Tuhan Yang Maha Kuasa, mengajar hamba-hamba-Nya pada berbagai tugas dan larangan. Selanjutnya, Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai pengingat, sebagai sumber kehormatan dan kebanggaan bagi mereka yang memiliki iman serta membenarkan isi yang terdapat dalam Al-Qur'an.¹

Sebagai individu yang memeluk agama Islam, kita harus mengutamakan kepentingan suci agama kita sendiri (Al Qur'an) dan memberikan perhatian kepadanya. Sebab, kita suci Al Qur'an adalah pedoman bagi umat muslim dalam menjalani kehidupan. Mengungkapkan rasa hormat dan perhatian terhadap Al-Qur'an dilakukan melalui upaya memahami, mengingat, dan menerapkan pesan-pesan yang tertuang disetiap lemabrannya. Di dalam ayat 9 dari Surat Al-Hijr dijelaskan bahwa kewajiban kita untuk menjaga kita suci Allah berfirman:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.(Q.S. Al-Hijr [15]:9)²

Tafsir ayat ini ialah peringatan keras bagi orang-orang yang mengabaikan Al-Qur'an dan tidak percaya bahwa Al-Qur'an itu diturunkan Allah kepada rasul-Nya Muhammad.

¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Islam*, 2014.

² Quran Kemenag, "Q.S. Al Hijr 15:9" (Quran Kemenag, n.d.).

Pendidikan adalah tindakan pertama yang diambil dalam proses peningkatan kemampuan individu. Pendidikan adalah sebuah alat yang memungkinkan individu untuk memperoleh bantuan dalam mencapai potensi terbaik yang ada dalam diri. Fungsi dari pendidikan untuk anak usia dini dijelaskan oleh Madyawati (2016) bahwa untuk mempersiapkan anak didik sebelum mereka menginjak tahapan pendidikan dasar tujuannya adalah untuk membina anak-anak tersebut agar tumbuh dan berkembang dengan baik, pembinaan ini diberikan semenjak anak dilahirkan sampai usia mereka menginjak 6 tahun.³ Tujuan memberikan pembinaan karena rangsangan yang diberikan dapat membantu anak, dimana rangsangan ini berfokus pada aspek perkembangan fisik dan mental anak, sehingga anak nantinya mereka siap ketika sudah memasuki pendidikan selanjutnya baik itu pada jalur formal, informal, dan non formal.

Menurut Wulandari et al. (2020) pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia dini memiliki tingkat urgen tersendiri karena hal ini terkait dengan pengembangan potensi individu manusia, diperlukannya berbagai jenis stimulus mendorong perkembangannya.⁴ Kategori anak usia dini adalah anak yang usianya berada dalam rentangan 0-6 tahun dimana setiap aspek perkembangan mereka terus tumbuh dengan sangat luar biasa. Masa-masa inilah kita berpeluang dalam menanamkan ilmu dan nilai kebaikan kepada anak, nilai positif tentunya sangat berguna dalam membentuk pribadi anak.⁵ Pendidikan agama dan moral dapat menularkan nilai-nilai positif kepada anak usia dini. Mengajarkan agama sejak dini sangat penting karena akan menjadi pondasi yang kuat dalam pendidikan dimasa selanjutnya. Menurut Mansur (2005), ia menyatakan bahwa perkembangan aspek anak terutama nilai-nilai agama pada anak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik keagamaannya ketika dewasa.⁶ Jika anak mendapatkan pendidikan agama yang kokoh pada masa kecilnya, maka perkembangan anak selanjutnya akan berjalan dengan baik pula. Mendidik anak tentang

³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).

⁴ Rizkia Wulandari, Ardhana Januar Mahardhani, and Rendy Setyowahyudi, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita," *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual* 4, no. 1 (2020): 1–10.

⁵ M Fadlillah, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020).

⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).

agama dapat dilakukan melalui pembelajaran di dalam keluarga dan juga melalui lembaga pendidikan resmi.

Cara pertama dalam mengajarkan Al-Qur'an salah satunya yaitu membacakan ayat-ayat kepada anak. Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses yang dilakukan dengan metode mendengarkan atau membacakan secara berulang-ulang Al-Qur'an, dengan demikian anak mampu mengingatnya dengan baik isi Al-Qur'an.⁷ Kegiatan hafalan Al-Qur'an pada anak berusia dini dengan memlalui pengarahan dari guru untuk mendengarkan ayat Al-Qur'an dan mengulanginya berulang kali sampai anak-anak menghafal dengan baik. Pengenalan tahfidz kepada anak umumnya dengan mempelajari Al-Qur'an Juz 30 yang berisi surat pendek (ayat-ayat singkat). Pengajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan komponen penting dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang adalah salah satu lembaga yang menjalankan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Di sekolah ini, setiap murid diharuskan untuk mencapai target dalam belajar tahfidzul Qur'an, yaitu menghafal 1 Juz Al-Qur'an (juz 30). Program tahfizul Qur'an di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang bukanlah sebuah kegiatan tambahan di luar kurikulum, melainkan sebuah metode pembelajaran yang memiliki waktu tertentu untuk mempelajari tahfizul Qur'an. Program tahfidz yang diorganisir di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang bertujuan agar anak-anak terlibat dalam menjaga kelestarian Al-Qur'an dengan cara menghafalnya. Selain itu, sekolah ini juga memiliki tujuan untuk menciptakan generasi-generasi yang menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang, TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang ini berhasil mendapatkan juara 1 Hifzhil Qur'an Putra tingkat kecamatan Nanggalo. Hasil rata-rata anak mampu menghafal adalah 15 surat dari juz 30. Kemudian mendapat juara 3 IQRA' PI, juara harapan 2 IQRA' PI dan juara harapan 3 shalat berjamaah dengan menggunakan hafalan juz 30 mereka.

⁷ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

Program pembelajaran tahfidz yang diselenggarakan di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an ini sebenarnya memiliki target untuk menghafal juz 30 untuk setiap tahun ajaran. Meskipun telah berusaha untuk mencapai target tersebut bagi setiap anak, sekolah tidak memaksa anak untuk dapat menghafal semua surat juz 30 dikarenakan anak usia dini memiliki potensi yang berbeda-beda di berbagai bidang. Pada pelaksanaan program tahfidz yang sudah dilaksanakan di tahun ajaran 2022/2023 ini, dapat lah kita ketahui sepuluh jumlah anak yang terdapat pada kelompok B1 sudah berkembang hafalannya dengan baik, 9 diantaranya telah berhasil menghafal setengah Juz 30 dan satu orang anak berhasil menghafal 1 Juz 30.

Sesuai dengan demikian, inilah yang mendorong ketertarikan peneliti untuk menganalisis “Metode Tahfidzul Qur'an di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang”.

METODE PENELITIAN

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an di Padang menggunakan metode penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menjelajahi dan memperoleh pemahaman tentang makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terkait dengan masalah sosial.⁸ Metode ini dapat digunakan untuk menafsirkan, mengeksplorasi, atau mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek spesifik dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia. Penelitian ini memusatkan perhatian pada suatu program, acara, kegiatan, atau proses tertentu, serta perorangan atau kelompok individu yang terlibat, dengan melakukan analisis yang lebih rinci.⁹ Peneliti menginterpretasikan data berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan sesuai dengan desain penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Pengertian penelitian deskriptif adalah riset dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan umum, mempertegas suatu fakta atau fenomena dan menjawab pertanyaan-

⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

⁹ Jennifer Georgie, *Understanding and Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson Education, 2012).

pertanyaan yang berkenaan dengan kedudukan obyek pada masa sekarang.¹⁰ Nantinya data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 jenis data utama, yaitu jenis data (primer) dan data (sekunder). Pengumpulan data berdasarkan pengamatan terhadap anak, melalui wawancara kepada guru, dan pengambilan dokumentasi pada saat pembelajaran tahfidz berlangsung. Data penelitian yang telah berhasil dikumpulkan nantinya akan dianalisis dengan melalui tahapan-tahapan model analisis dari Milles dan Huberman. Sedangkan pada tahap pertanggung jawaban hasil data, peneliti menggunakan triangulasi data, mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dan teori terkait. Sejalan dengan teknik analisis data oleh Huberman dalam Silalahi (2012) melalui beberapa tahapan yang dimulai dari proses pengumpulan informasi, mereduksi data, menganalisis data, dan penyimpulan data.¹¹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Temuan Penelitian

a. Temuan umum

Kelas B1 memiliki total 10 siswa, yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Kamar kelompok B1 berada di dekat pintu masuk, langsung di depan ruang TU. Kelas B1 berdekatan dengan ruang tengah TK IT Al-Qur`an Plus Ar-Rahmah. Di ruang kelompok B1, terdapat berbagai fasilitas untuk menyimpan berbagai barang anak-anak, seperti tas, alat permainan, dan alat belajar. Selain itu, terdapat juga meja dan kursi anak, kipas angin, dan sebuah karpet yang ditempatkan di satu sisi ruangan. Tersedia tulisan-tulisan hadist, doa-doa sehari-hari, huruf hijaiyah, serta karya anak-anak yang menempel di dinding kelas.

b. Temuan Khusus

Program Tahfidz Al-Qur`an merupakan program yang bagus dan sudah banyak sekolah-sekolah menerapkan program tersebut, tidak terkecuali di taman kanak-kanak. Akan tetapi keberadaannya di tingkat Taman Kanak-kanak ini masih sangat jarang sekali ditemui. Karena khawatir akan memberikan beban kepada anak jika mereka dipaksa untuk menghafal ayat-ayat pada usia tersebut. Program memiliki visi dan misi

¹⁰ Rustamadi, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Unesa University Press, 2002).

¹¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012).

untuk memberikan informasi untuk saat ini teka banyak cara-cara yang dapat kita gunakan dalam mengejarkan anak-anak kita dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu contohnya adalah metode wahdah, jama', dan sima'i yang digunakan di TK IT Al-Qur'an Ar-Rahmah Plus Padang. Program ini juga memberi kemampuan kepada anak-anak untuk memiliki hafalan Al-Qur'an yang solid. Program ini juga memiliki misi agar anak-anak senang membaca Al-Qur'an sehingga nantinya mereka dapat bermanfaat bagi masyarakat melalui pengaplikasian ajaran-ajaran tersebut di tengah masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di TK Ar-Rahmah adalah metode Wahdah, Jama', dan Sima'i. Guru menggunakan pendekatan khusus dalam pelaksanaan metode ini mulai dari cara guru mengkomunikasikan materi agar mudah dipahami anak sehingga tujuannya pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Metode merupakan strategi yang dipakai dalam menerapkan rencana yang telah direncanakan ke dalam aktivitas nyata demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan diawal.¹²

Metode wahdah diterapkan untuk mempelajari dengan membaca secara bertahap setiap ayat yang akan dihafal. Dalam metode ini, setiap ayat dibaca berulang-ulang sehingga membentuk kebiasaan reflek di lidah. Setelah ayat tersebut benar-benar dihafal, kemudian baru dilanjutkan dengan ayat berikutnya. Kemudian, metode jama'i adalah suatu cara untuk menghafal secara berkelompok, dimana para peserta membaca ayat-ayat dengan beriringan bersama dipimpin oleh guru.¹³ Di mana anak dimintai untuk mengikuti instruktur dengan membacakan ayat-ayat bersama-sama tidak bersifat individual. Terakhir, metode sima'i melibatkan seorang penghafal yang mendengarkan bacaan yang akan dihafalkan. Beberapa metode diatas, dilakukan dengan seksama yaitu mendengarkan guru saat membaca sambil diperhatikan, serta mendengarkan rekaman dan mengikuti langkah-langkahnya secara perlahan-lahan sampai selesai.

Berdasarkan pengamatan, interview, dan dokumentasi yang dilakukan, dapat dinyatakan bahwa di TK IT Ar-Rahmah Plus Al-Qur'an Padang digunakan berbagai metode tahfidz seperti metode wahdah, jama'i, dan sima'i. Hal ini dikarenakan setiap metode memiliki prosedur yang unik. Selain itu, manfaat dari setiap metode ini adalah bahwa metode sima'i sangat menguntungkan untuk anak-anak yang sudah mahir dan

¹² Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994).

¹³ Riyadh Sa'diah, *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Quran* (Solo: Pustaka Arafah, 2015).

memahami bacaan Al-Qur'an. Mereka dapat saling membantu dan menerapkan bersama-sama bacaan Al-Qur'an yang telah dipelajari sebelumnya. Metode wahdah memiliki kelebihan yakni memungkinkan guru untuk memberikan lebih banyak pelajaran mengenai tahsin dan tajwid kepada murid-murid. Dengan demikian, pengetahuan dan skill dalam membaca Al-Qur'an bisa lebih meningkat. Metode Jama'i adalah metode yang bermanfaat untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan ingatan terhadap ayat-ayat yang telah dihafal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: 1) Metode yang digunakan di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Plus Ar-Rahmah Padang adalah metode wahdah, metode sima'i, dan metode jami'i. 2) Langkah-langkah kerja metode-metode tersebut memiliki ciri khas masing-masing. 3) Metode sima'i sangat bermanfaat bagi anak yang sudah lancar dan memahami bacaan Al-Qur'an, karena mereka dapat saling mengoreksi dan menerapkan secara bersama-sama bacaan Al-Qur'an yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian, metode wahdah memiliki manfaat diantaranya guru dapat memberikan pelajaran tahsin dan tajwid yang lebih banyak kepada peserta didik sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Dan metode jami'i merupakan metode yang memiliki manfaat yaitu dapat menghilangkan kejenuhan selain itu juga akan menghidupkan kembali ingatan akan ayat-ayat yang dihafalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1994.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Fadlillah, M. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Georgie, Jennifer. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, 2012.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.

Analisis Metode Tahfidzul Qur'an di Taman Kanak-kanak Islam...
Yuninda Azzahra, Saridewi

Quran Kemenag. "Q.S. Al Hijr 15:9." Quran Kemenag, n.d.

Rustamadi. *Metodelogi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press, 2002.

Sa'diah, Riyadh. *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Quran*. Solo: Pustaka Arafah, 2015.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Islam*, 2014.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Wulandari, Rizkia, Ardhana Januar Mahardhani, and Rendy Setyowahyudi. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita." *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual* 4, no. 1 (2020): 1–10.